BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahana Yamaha Cianjur adalah sebuah dealer resmi Yamaha yang bergerak dibidang penjualan sepeda motor, suku cadang, dan bengkel yang mempunyai komitmen untuk mengembangkan potensi usaha sepenuhnya dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan karyawan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya, serta mencapai aspirasi pribadi mereka masing – masing. Untuk melayani pelanggan dengan baik, perusahaan harus mempunyai dukungan dari karyawan yang handal, profesional, kreatif, inovatif, aktif, berdedikasi tinggi, dan memberikan kontribusi dalam mencapai visi dan misi dari perusahaan, sehingga dapat mendukung perusahaan ke arah yang lebih baik.

Saat ini terdapat sistem penilaian kinerja karyawan di Bahana Yamaha Cianjur yang berpengaruh terhadap promosi jabatan. Namun pada kenyataannya sistem penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan yang ada saat ini masih menggunakan cara manual/ belum terkomputerisasi. Penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan di Bahana Yamaha Cianjur dilakukan secara formal atau terstruktur, dan perlu ditelaah beragam faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan promosi jabatan. Dalam kasus ini proses penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan melibatkan manajer, karyawan dan ahli sumber daya manusia/HRD (*Human Resource Departement*) dalam pengambilan keputusan

untuk promosi jabatan. Penilaian kinerja karyawan di Bahana Yamaha Cianjur ini memiliki peran penting terhadap suatu tahap promosi jabatan.

Sistem pendukung keputusan progressifitas karyawan adalah aplikasi yang berfungsi untuk mengambil keputusan terhadap penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan oleh seorang manajer apakah karyawan itu layak untuk promosi jabatan. Terdapat satu kutipan kata dari judul yang saya ajukan ini yaitu Progressifitas, kata **progressifitas** yang dimaksud disini adalah proses kemajuan kinerja karyawan dalam bekerja yang menentukan karyawan tersebut berkembang menurut kemampuan masing – masing dan menyebabkan karyawan tersebut layak untuk mendapatkan promosi jabatan, sedangkan **promosi** itu adalah cara dalam melakukan proses progressifitas. Dalam menentukan penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan dibutuhkan penilaian terhadap masing – masing karyawan. Periode penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan saat ini dapat dilakukan setahun sekali atau sesuai ketentuan yang berlaku di Bahana Yamaha Cianjur.

Dengan demikian untuk mengatasi masalah dalam penilaian terhadap kinerja karyawan dan promosi jabatan serta memberikan informasi yang tepat terhadap manajer dalam melakukan pengambilan keputusan untuk promosi jabatan, maka perlu diadakannya suatu sistem pendukung keputusan dimana sistem lama yang masih menggunakan cara manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Oleh karena itu solusi yang diajukan untuk mengatasi kendala yang ada saat ini adalah dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan progressifitas karyawan di Bahana Yamaha Cianjur yang berbasis *Client-Server*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka masalah yang timbul dalam mengerjakan pembangunan sistem informasi progressifitas karyawan ini adalah :

1. Apakah seorang karyawan melakukan progress/kemajuan?
2. Bagaimana cara melakukan penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan di Bahana Yamaha Cianjur?
3. Bagaimana menentukan karyawan tersebut layak untuk promosi jabatan di Bahana Yamaha Cianjur?
4. Bagaimana membangun Sistem Progressifitas Karyawaan yang berbasis *Client Server*

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian dan penulisan tugas akhir ini adalah membangun Sistem Progressifitas Karyawaan di Bahana Yamaha Cianjur dengan menggunakan metode *Analityc Hierarchy Process* melalui studi kasus yang telah dilakukan di Bahana Yamaha Cianjur.

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyelesaikan masalah dalam melakukan penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan.
2. Mendukung pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan.
3. Penyusunan rencana penilaian terhadap kinerja karyawan dan promosi jabatan dapat dilakukan dengan lebih optimal, selain itu waktu untuk

menyusun dan mengavaluasi rencana penilaian tersebut menjadi lebih cepat karena sudah didukung sistem yang terintegrasi.

4. Permasalahan yang biasanya terjadi dalam penyusunan rencana penilaian dapat diselesaikan dengan cepat. Selain itu sistem dapat menampung aspirasi dari pengambil keputusan dengan tujuan dan kriteria yang beragam untuk menghasilkan keputusan dengan nilai yang lebih baik

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat bertujuan untuk membatasi permasalahan yang akan diselesaikan. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan terhadap penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan.
2. SPK progressifitas karyawan ini hanya sampai pada karyawan tersebut layak atau tidak untuk promosi jabatan, namun tidak membahas lebih lanjut sampai tahap pelaksanaan dan strategi perusahaan.
3. Keluaran dari sistem adalah laporan hasil pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer perusahaan.
4. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP), dimana alat yang digunakan untuk menggambarkan model data yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan untuk menggambarkan model fungsional yaitu Diagram Konteks, dan *Data Flow Diagram* (DFD).
5. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini berbasis *Client Server.*
6. Pembangunan Sistem Informasi Progressifitas Karyawan ini dibangun menggunakan Borland Delphi 7 dan MySQL sebagai *database*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi daerah tertentu. Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu:

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data melalui buku – buku, jurnal, halaman web, makalah serta bacaan lain yang sesuai dengan topik yang dibahas.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengumpulan data dengan dua cara yaitu:

b.1 Observasi

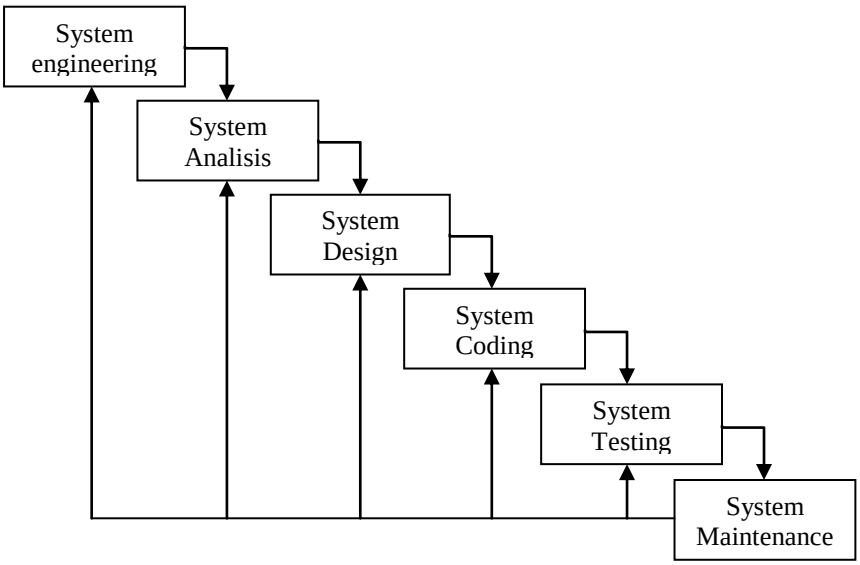
Tahap observasi adalah pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Bahana Yamaha Cianjur.

b.2 Wawancara

Tahap wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada manajer di Bahana Yamaha Cianjur.

2. Teknik pengembangan perangkat lunak

Metode yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini adalah metodologi *incremental* yang merupakan pengembangan dari metode *waterfall*, seperti dijelaskan sebagai berikut (gambar 1.1) dan tahapan – tahapannya:



Gambar 1.1 Skema *Waterfall Model* [1]

a. *System Engineering*

Merupakan tahap awal dari pembuatan perangkat lunak dimulai dari menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. *System Analysis*

Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. *System Design*

Dimengerti oleh *user*, atau tahap merancang tampilan yang sesuai dengan kebutuhan *user* (User Friendly).

d. *System Coding*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

e. *System Testing*

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

f. *System Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan – perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah/ruang lingkup kajian, metodologi penelitian, jadwal kegiatan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori pendukung yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yang dibangun mulai dari analisis masalah, analisis prosedur, analisis basis data, analisis penilaian menggunakan metode *analityc hierarchy process*, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka, perancangan konfirmasi, jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan sistem dan saran tentang sistem yang dibangun.